

MENGEMBANGKAN MINAT DAN KEGEMARAN
AKAN MEMPELADJARI ALAM HIDUP
DI INDONESIA

oleh

Prijono

The earth without worms would soon become cold.
(Gibbert White 1789).

Bahwa ilmu pengetahuan alam merupakan induk dari ilmu pengetahuan lain² tidaklah disangkal orang. Terutama ilmu pengetahuan tentang alam hidup selalu merupakan suluh bagi umat manusia dalam menempuh tiap² kemaduan.

Dikala Kabil, putera Nabi Adam, tiada mendapat akal apa jang harus dikerdjakan dengan majat saudaranja bernama Habil jang telah dibunuhna sendiri, maka dapatlah ia beladjar dari seèkor burung gagak apa jang harus diperbuatna (Alqurän Maidah 31). Bangsa jang mengabaikan ilmu pengetahuan alam hidup akan tje-pat mendjumpai keruntuhannja. Dia kehilangan sumber pertama, pangkal pengetahuan pembangunkan kemakmuran dan kebahagiaannja.

Bagaimanakah usaha mengembangkan minat dan kegemaran akan mempeladjari alam hidup dinegara kita ini. Sebagaimana pada zaman jang lampau, bahwa tiap² „Kakèk” atau „Nènèk” dapat mengenal betul akan tiap² tumbuh^{an} dan tiap² hèwan jang terdapat disekelingnya. Seolah-olah tiada seèkor serangga dan tiada sebatang rumputan pun berada disekitarnya jang mereka tiada mengenal akan nama, tempat tumbuh atau hidup dan faedahnja.

Keadaan sematjam tersebut harus djuga selalu dihidup-hidupkan dan dipupuk pada masjarakat sekarang. Tentu sadja dalam bentuk modern jang sesuai dengan kemaduan zamannja.

Djurusan inilah jang harus kita tempuh. Bahwa tiap anggauta masjarakat memperhatikan dan menghargai akan peladjaran alam hajat. Bahwa tiap orang tamatan S. M. A. tiada lagi menganggap faculteit Pertanian atau Perchewanhan hanja sebagai tempat pelarian jang penghabisan. Bahwa tiap orang tua tiada mentjadang-tjadangkan para puteranha hanja untuk mendjadi arts, jurist atau pegawai Pamong Pradja. Bahwa masjarakat tiada mengenal pahlawan dan pemimpin hanja di medan perang dan gedung parlemen semata-mata, melainkan mereka jang mentjurahkan segenap djiwanja untuk mempeladjari alam hajat, mereka ini pun pahlawan, mereka ini pun „pionier” bangsa, jang dapat membawa umat kealam makmur dan sedjahtera.

Bagaimanakah hal ini dapat tertjapai ?

Mengingat akan keadaan masjarakat kita pada dewasa ini masih dirasa sangat perlu adanja pendorong dari fihak jang berwadjib.

Kerdja sama antara Djawatan Perlindungan Alam dan Kementerian P. P. dan K. dalam hal ini akan membawa manfaät jang sangat besar.

Agar maksud dapat tertjapai, ketiga object dalam penghidupan masjarakat seperti berikut harus selalu mendjadi lapangan usaha kita, ialah: 1. Penghidupan keluarga; 2. Penghidupan sekolah 3. Penghidupan diluar kedua tersebut.

1. Penghidupan keluarga

Pergaulan hidup dalam keluarga adalah merupakan lembaga pendidikan pertama-tama jang menentukan sebagian besar sifat dan watak seseorang. Maka tiada boléh sekali-kali lapangan ini kita lupakan dalam usaha mengembangkan penggemaran akan alam hajat. Sebagai alat untuk mentjapai lapangan ini diantarja dapat dipergunakan madjalalah² dan harian². Karangan² mengenai alam hidup harus diperbanjak dan sedapat mungkin jang bersifat populer. Mengenai hal ini madjalalah² untuk anak² dan kaum wanita pun harus mendapat perhatian. Djustru dalam madjalalah² sematjam inilah karangan² jang tersusun baik dapat memberi buah jang tiada disangkakan semula. „Madjalalah Wanita” dan Madjalalah Kunang² jang diterbitkan oleh Balai Pustaka Djakarta merupakan tjontoh jang sangat baik dalam djurusian ini.

Djalan kedua untuk mendekatkan keluarga kepada alam hidup ialah mengembangkan pemeliharaän ternak dan tumbuh-tumbuhan. Suatu pendorong jang sangat berharga kearah djurusian ini ialah terselenggaranja perlombaän² setempat mengenai pemeliharaän ternak dan tumbuh-tumbuhan diantara para murid sekolah landjutan. Apa jang telah dikerdjakan dikota Bogor mengenai hal tersebut pada permulaän tahun ini adalah suatu hal jang pantas dipudji, pantas untuk sering diulangi dan diandjurkan untuk diselenggarakan di tempat² lain.

2. Penghidupan sekolah

a. T a m a n K a n a k ²

Sekolah taman kanak² adalah tempat jang sangat subur untuk melahirkan pentjinta alam dimasa datang. Sambil bermain dan bersenda-gurau dapatlah ditaburkan babit tjinta pada alam hidup. Meniru-niru suara dan gerak binatang dapatlah dipakai bahan peladjaran. Banjaklah njanjian², permainan² dan tjerita kanak² lama jang mendekatkan djiwa anak kepada alam hidup disekelingnya.

Gambar² penghias ruang sekolah dan buku² gambar harus disesuaikan dengan kepentingan ini.

Masih banjaklah kiranja tjara² lainnya jang dapat ditjiptakan oleh „Bu Guru” sendiri untuk membuat para asuhannya mendjadi tunas pentjinta alam jang akan berkembang dikemudian hari.

b. Sekolah Rakjat

Tunas muda pentjinta alam jang telah dihasilkan oleh Bu Guru di Taman Kanak² harus mendapat perawatan jang sewadjarnja pada sekolah rakjat, hingga dapat terus tumbuh seperti jang diharapkan. Di kelas² jang rendah dapat diteruskan peladjaran² seperti di Taman Kanak². Disampingnya ini tjerita „dongeng Kantjil” dan tjerita² mengenai penghidupan hewan lainnya dari guru sangatlah besar faèdahnja. Peladjaran menggambar memberi kesempatan djuga jang sangat luas untuk mengenalkan para murid kepada alam tumbuh²an dan alam binatang.

Pada kelas² jang tinggi disamping usaha menumbuhkan minat dan tjinta terhadap alam hajat dimulai djuga memberi pengetahuan dan pengertian tentang hal ini. Ilmu hewan dan tumbuh²an telah mulai diadarkan. Dalam memberikan peladjaran ini sekali-kali tiada boleh diabaikan untuk sedapat mungkin selalu menggunakan bahan hidup. Bila guru mengadjar tentang bunga umpamanja, maka menjadi sjarat mutlak, bahwa tiap² murid dan guru sendiri mempunjai bunga jang sesungguhnja dihadapannya. Dan sedapat mungkin disuruhnya murid² itu membawanya bunga tersebut dari rumah. Suatu akal jang tjeridik dari guru dapat mendjadi pendorong jang adjaib bagi para murid.

Pada peladjaran mengenai tumbuh²an bunga kupu² misalnya, guru dapat menjelenggarakan perlombaän diantara para murid untuk mengumpulkan berbagai-bagai djenis bunga kupu².

Murid jang berhasil mengumpulkan djumlah djenis jang terbanjak diberi hadiah, berupa buku tulis atau potelot. Dengan tjara ini tentu peladjaran tiada akan membosankan, melainkan akan tumbuh minat dan perhatian jang besar dari para murid, hingga peladjaran mendjadi suatu barang jang hidup dan mengikat hati.

c. Sekolah Menengah

Lembaga pendidikan ini adalah merupakan landjutan dari pada sekolah rendah dan persiapan untuk peladjaran akademi. Minat, tjinta, pengetahuan dan pengertian terhadap peladjaran harus selalu mendjadi perhatian para guru. Djuga disini tidak boleh sekalkali hanja diberikan pengetahuan buku semata-mata. Bahan hidup selalu merupakan sjarat mutlak.

Para guru djuga dapat menjelenggarakan perlombaän² seperti tersebut diatas. Misalnya mengumpulkan serangga, kerang-kerangan dlsb. Djuga pertundjukan film mengenai alam hajat dapat berfaèdah sekali. Excusi² dibawah pimpinan para guru sendiri keberbagai

lembaga seperti Zoologisch Museum, Aquarium, Kebun binatang, Kebun Raja dlsb. dan excusi² lainnya untuk mengenal keindahan alam seharusnya sering diadakan. Dalam praktijknya hal ini masih sangat kurang diperhatikan.

d. P e r g u r u a n T i n g g i

Buah djerih pajah semendjak di Taman Kanak² disini harus mendapat penjempurnaan. Disamping minat, tjinta, pengetahuan dan pengertian harus ditambah pula hasrat untuk menjelidik, ditambah kemauan akan selalu lebih mengetahui, selalu berusaha untuk dapat memperlihatkan jang hingga kini belum dapat terlihat, mengenalkan barang jang semula belum dikenal dan menerangkan hal² jang semula masih dalam alam gelap. Seorang mahasiswa harus merasa mendapatkan minatnya, ketjintaannya dan dharmanya dalam peladjaran dan pekerjaannya. Tiap mahasiswa harus sedia untuk menjadi penunduk djalan bagi negara dan bangsa dalam lapangan jang masih dapat dikatakan gelap, jang akan menjadi pe-nuntun kegudang kekajaän jang belum dikenal.

3. Penghidupan diluar kedua tersebut

Disini dimaksudkan penghidupan diluar keluarga dan rumah sekolah.

a. P e r k u m p u l a n²

Sebagai tjontoh pertama dapat kita ambil penghidupan Kepanduan. Kepanduan adalah suatu perkumpulan pemuda dan anak² jang antaranja bertujuan: Mengenal dan menanam rasa sajang dan tjinta akan alam hidup. Adanja perkumpulan ini sepantasnya di-andjurkan diseluruh Kepulauan Indonesia. Pada tingkatan dewasa ini sangat diperlukan perhatian dari pemerintah akan terselenggaranja tenaga² pimpinan jang tjakap untuk perkumpulan ini baik dipusat maupun didaerah-daerah.

Perkumpulan² lain jang sangat berguna bagi perkembangan peladjaran dalam djurusan ini antaranja ialah: Perkumpulan Penggemar Alam, Perkumpulan Entomologie, Perkumpulan² dari para peminat dan ahli Pertanian, Peternakan, Kehutanan dlsb. Kenjataän dalam praktijk diseluruh dunia perkumpulan² sematjam inilah jang dengan madjalah² pengetahuannya selalu merupakan kekuatan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan alam hajat pada taraf jang setinggi-tingginya. Jang selalu menjadi sumber tenaga penggerak dan pemeliharaan minat dan semangat para anggautannya dalam mengadakan peladjaran dan penjelidikan. Kesepian minat terhadap adanja perkumpulan² sematjam ini sungguh merupakan tanda² jang tidak menggembirakan bagi sesuatu bangsa. Angkatan jang akan datang tentu akan sungguh berterima kasih terhadap mereka jang telah memelopori akan adanja perserikatan² ini dan terhadap mereka jang memeliharaan jang hingga dapat hidup langsung dan berkembang.

b. Kebun binatang, Kebun Raja dlsb.

Lembaga² seperti Kebun binatang, Kebun Raja dlsb. ini merupakan sumber penggerak dan pemelihara djuga untuk mengembangkan dan menggemarkan peladjaran alam hidup. Tiap² kota besar di seluruh kepulauan seharusnya mempunjai lembaga² sematjam tersebut. Perlu mendapat perhatian agar para pengundjung jang tidak sedikit djumlahnya itu sungguh dapat menghasilkan apa jang dihadjatkan. Dapatlah kiranya dikemukakan sebagai andjuran, agar lembaga² tersebut untuk para pengundjungnya selalu menjedakan buku ketjil sebagai petunduk djalan mengenal apa jang menjadi isi dari lembaga² itu. Dengan djalan ini para pengundjung dapat penerangan jang dapat dipertjaja dan sedatang mereka dirumah selalu masih dapat mempeladjari kembali barang apa jang telah dilihatnya.

c. Film

Film adalah alat jang sangat baik, sajang amat djika tiada diper gunakan untuk keperluan ini. Perusahaan Film Negara dapat membuat djasa jang sebesar-besarnya dalam kepentingan ini dengan membuat film² jang dapat menggerakkan chalajak untuk lebih menaruh minat, lebih melihat dan mengenal akan keindahan alam hidup disekelilingnya. Tiap² orang dinegara kita ini seharusnya tidak asing lagi akan adanya Kebun Raja, pusaka² alam dan suaka² margasatwa dan apa sebabnya barang² tersebut diadakan dan di pelihara. Kerdja sama antara P. F. N. dan Djawatan Perlindungan Alam tentu akan memberi manfaat jang besar dalam hal ini.

Penghargaan

Sebagai hal jang terachir, akan tetapi jang sangat penting untuk tidak dikemukakan disini ialah: penghargaan. Baik penghargaan lahir maupun batin (moreel en materieel), terutama dari fihak jang berwadjib sendiri, kepada mereka jang mentjurahkan seluruh hidupnya kepada pekerdjaaen penyelidikan alam hajat. Tiada dengan penghargaan jang njata ini tentu akan mendapat kesukaran jang besar dalam suasana seperti sekarang untuk menggerakkan angkatan baru kedjurusan peladjaran dan pekerdjaaen seperti tersebut. Djuga penghargaan materieel selajaknya mendapat perhatian dari jang berwadjib sepenuhnya. Pemerintah dan rakjat harus menginsjati, bahwa tiada bedanja dengan lapangan² lain, pada lapangan inipun bangsa kita membutuhkan adanya pemimpin dan pahlawan. Pahlawan jang menjerahkan segenap djiwa raganja untuk merintis djalan bagi bangsa dan negara pada chususnya dan sesama umat manusia pada umumnya. Pahlawan jang tiada memandang pekerdjaaennya hanja tempat mendapatkan sesuap nasi atau keka-

jaän, melainkan dihadapinya sebagai medan penunaikan bakti, membuka pintu anugerah Tuhan jang masih tertutup bagi sesama umat. Sesungguhnjalah, bahwa di Indonesia lapangan ini masih terbuka seluas-luasnya bagi para pemuda. Dengan berkembangnya pengetahuan alam hidup jang luas akan terbuka pula kemungkinan perkembangan kemakmuran negara seluas-luasnya. Djuga binatang seperti tjatjing pun harus mendapat perhatian sepenuhnya. Siapa tahu chasiat jang masih tersimpan didalamnya.

Pengharapan penulis semoga karangan sependedek ini sungguh² dapat memberi sumbangan menumbuhkan tunas² baru dalam lapangan pelajaran dan penjelidikan alam hajat jang akan membuka kemungkinan baru bagi bangsa kita untuk mendapatkan anugerah Tuhan kemakmuran berlimpah-limpah dan membuka batinnja untuk selalu berdekat pada Chalik alam semesta.

Summary

The author states that it is necessary to instill a wide interest in the study of natural history in Indonesia. Many Indonesians have become physicians, lawyers, or engineers, but so far there are no biologists. The author gives some suggestions as to how to raise interest by popularising the study of natural history in Indonesia.

VERENIGINGSNIEUWS

MUTATIES

Mr Dr J. W. Keiser, vertegenwoordiger van ons Hoofdbestuur in Djakarta trad af wegens vertrek naar Nederland. Voor de vele belangrijke diensten die Keiser de Vereniging bewezen heeft zijn wij hem veel dank verschuldigd. Hij was onze adviseur in juridische zaken, stelde Statuten en Huishoudelijk Reglement op, behartigde als 2e Secretaris de bankzaken van de Vereniging, spoerde vooroorlogse banktegoeden op en wikkelde de zaken van de vooroorlogse periode af. Keiser betoonde zich een onvermoeide werker en behoort tot de grondleggers van de na-oorlogse Vereniging. Wij wensen hem met zijn Vrouw een prettige toekomst in Nederland. Als opvolger van Mr Keiser vonden wij Mr de Leau van het Kantor Besar Kahutanan, Djakarta, bereid, in het Hoofdbestuur zitting te nemen.

NIEUWE AFDELINGEN

Het Hoofdbestuur meldt de oprichting van de afdeling Makassar en hoopt binnenkort de oprichting van afdelingen in Bandung en Jogjakarta bekend te kunnen maken. Voorlopig heeft zich te Bandung een Commissie gevormd die zich met de organisatie van een afdeling zal belasten. Voorzitter van de Commissie is Mevr. Dr A. Holleman-Haye, Secretaris : de Heer D. A. Tisna Amidjaja, Penningmeester : de Heer Kwik Sing Gwan. Adres van de Commissie : p/a Fakultet Ilmu Pasti dan Alam, Taman Sari 64, Bandung.